

# Unsur-unsur pendidikan

**Ema Ummiyatul Khusnah**

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: 220104110006@student.uin-malang.ac.id

**Kata Kunci:**

Pendidikan; pembelajaran efektif; metode pembelajaran

**Keywords:**

Education; effective learning; teaching methods

## ABSTRAK

Unsur-unsur pendidikan merupakan faktor kunci pembelajaran yang efektif. Tujuan pembelajaran memberikan arah, isi memuat isi pembelajaran yang hakiki. Metode pembelajaran menentukan bagaimana pengetahuan disampaikan, sedangkan penilaian mengukur pencapaian tujuan. Lingkungan belajar berperan dalam menciptakan konteks pembelajaran yang positif, dan guru berperan sentral dalam membimbing siswa. Kombinasi yang harmonis dari unsur-unsur tersebut sangat penting bagi pengembangan pendidikan yang efektif dan komprehensif.

## ABSTRACT

The elements of education are key components in effective learning processes. Educational objectives provide direction, while content encompasses relevant learning materials. Teaching methods determine the way information is delivered, and assessment measures goal achievement. The learning environment plays a role in creating a positive learning context, and educators have a central role in guiding learners. The harmonious integration of these elements is crucial in developing impactful and holistic education.

## Pendahuluan

Pendidikan tentunya tidak asing bagi kita semua. Banyak yang mengartikan pendidikan dengan arti yang berbeda, sedangkan pada umumnya pendidikan itu merupakan sebuah usaha yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan untuk mencapai sebuah keinginan dan proses kita dalam usaha mencapai keinginan tersebut. Dalam pendidikan terdapat unsur-unsurnya, dimana dalam pendidikan ada pendidik dan yang dididik. Setiap masing-masing peran juga berbeda cara melakukannya dan mencapai tujuannya. Pendidik dia adalah yang mendidik dan yang dididik dia adalah yang menerima pengetahuan dari pendidik. Maka dari itu tujuan artikel ini dibuat untuk sedikit menjelaskan tentang unsur-unsur yang terkadung dalam dunia pendidikan.

Pendidikan tidak hanya bersifat umum, tetapi juga mencakup agama. Pendidikan berdiri di atas tanah kosong karena didirikan tanpa landasan agama. Oleh karena itu, di zaman modern ini, agama terletak di dunia pendidikan. Pendidik harus mendasarkan studi sains pada agama. Selain pendidikan agama untuk menunaikan tugas seorang guru, pendidikan agama juga merupakan pendidikan iman dan taqwa. Pendidikan Islam menjelaskan bagaimana kita bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

menunaikan kewajiban yang harus dilakukan sebagai seorang muslim. Pendidikan Islam juga banyak mengajarkan tentang bagaimana kita bersikap yang baik kepada orang lain terutama kepada yang lebih tua.

Pendidikan merupakan sumber ilmu yang dapat membantu seseorang dalam mengatasi permasalahan hidup, hal ini terjadi bila seseorang dapat memahami apa yang mereka peroleh. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan juga masyarakat.

Langeveld (1980) membedakan antara istilah “*pedagogik*” dan “*pedagogi*”. *Pedagogik* berarti ilmu tentang pengasuhan anak dengan penekanan pada pemikiran tentang pendidikan. Di sisi lain, istilah *pedagogi* berarti pendidikan dan berfokus pada praktik yang berkaitan dengan pengasuhan anak.

## Pembahasan

Pentingnya pendidikan dapat dilihat secara konkret dan luas. Dalam pengertian tertentu, Langeveld berpendapat bahwa pendidikan adalah pedoman yang diberikan orang dewasa kepada anak-anak yang belum dewasa untuk menjadi dewasa. Ahmadi dan Uhbiyati (1991) mengemukakan beberapa definisi pendidikan, antara lain:

- a) Menurut prof. Hoogeveld, mendidik adalah membantu anak supaya anak itu dapat bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas hidupnya.
- b) Menurut prof. S. Brojonegoro, mendidik berarti memberi tuntutan kepada manusia yang belum dewasa dalam pertumbuhan dan perkembangan sampai tercapainya kedewasaan dalam arti jasmani dan rohani.
- c) Menurut Ki Hajar Dewantara, mendidik adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Jadi, Pendidikan dalam arti khusus hanya dibatasi sebagai usaha orang dewasa dalam membimbing anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaannya. Pendidikan dianggap selesai apabila anak tumbuh menjadi dewasa dengan segala cirinya.

Pendidikan dalam arti luas adalah usaha manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sepanjang hayat. Henderson (1959:4) berpendapat bahwa Pendidikan adalah suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan fisik yang berlangsung terus menerus sejak manusia dilahirkan.

Undang-Undang Nomor 20 Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003) menyatakan bahwa pendidikan adalah penciptaan lingkungan dan proses pembelajaran secara aktif untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kompetensi keagamaan dan spiritual, disiplin diri, berkarakter, kecerdasan, budi pekerti yang baik, dan keterampilan yang diperlukan.

Dari pengertian Pendidikan secara luas tersebut, terdapat beberapa prinsip dasar yang harus diterapkan, diantaranya Pendidikan berlangsung seumur hidup, tanggungjawab Pendidikan merupakan tanggungjawab setiap manusia, dan Pendidikan merupakan suatu keharusan. Adapun unsur-unsur Pendidikan meliputi:

#### 1. Peserta didik

Peserta didik sering dikenal dengan sebutan siswa. Peserta didik berperan sebagai seseorang yang di didik dalam dunia pendidikan. Peserta didik harus mempunyai jiwa dan fisik yang sangat berpotensi dalam perkembangan selama menjadi orang yang di didik. Peserta didik membutuhkan bimbingan dan perlakuan secara adil sesuai haknya. Peserta didik sendiri tidak memanda usia.

#### 2. Pendidik

Pendidik di indonesia terkenal sebutan guru. Pendidik mempunyai tanggung jawab yang besar dalam pelaksanaan pendidikan. Dunia pendidikan tidak selalu didapat dari lingkungan sekolah saja, tetapi bisa dari lingkungan mana saja seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat ataupun lingkungan dunia maya. Pendidik juga bukan hanya seorang guru melainkan orang tua, pemimpin masyarakat dan orang yang pernah mengajari kita. Pendidik harus mempunyai jiwa kedewasaan, kecerdasan dan baik rohani maupun jasmani.

#### 3. Interaksi edukatif

Dalam unsur ini bersangkutan dengan komunikasi seorang pendidik kepada peserta didik agar mencapai tujuan secara terbaik. Yang diharapkan seorang pendidik mendapatkan respon yang baik dari peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Pendidik menyiapkan media pembelajaran untuk peserta didik dengan media yang mudah dipahami oleh peserta didik.

#### 4. Tujuan pendidikan

Tujuan pendidikan pastinya untuk mencapai tujuan ke arah kesuksekan dalam pendidikan. Secara umum tujuan pendidikan itu abstrak atau tidak beraturan, dikarenakan tujuan peserta didik itu tidak sama. Pendidikan ditujukan kepada peserta didik dengan tempat, waktu dan kondisi tertentu. Tujuan pendidikan untuk membangkitkan perkembangan mencapai materi materi yang akan dibahas ketika proses pembelajaran.

#### 5. Materi pendidikan

Materi pendidikan mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah setiap tahunnya. Pendidik dan peserta didik harus melakukan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan oleh kurikulum pemerintah. Setiap kurikulum berisikan materi pendidikan secara tersusun. Didalamnya terdapat materi khusus maupun materi umum.

#### 6. Alat dan metode pendidikan

Pendidik membutuhkan alat pembelajaran yang ditujukan kepada peserta didik. Pendidik membuat alat pendidikan se sederhana mungkin agar berpengaruh bagi

peserta didik. Zaman sekarang banyak alat atau media pendidikan seperti buku, internet dan alat peraga khusus pendidikan.

### **Macam macam pendidik dalam Islam**

#### **1. Ustadz**

Beliau adalah seorang pendidik yang mendidik dilingkungan pesantren atau madrasah. Profesinya sama dengan seorang guru.

#### **2. Mu'allim**

Beliau yang dituntut mengajarkan sesuai bidang yang dimiliki.

#### **3. Murabbiy**

Beliau berprofesi mendidik dan mengondisikan peserta didik agar mampu mengembangkan pola pikirnya agar tidak merugikan lingkungan sekitarnya.

#### **4. Musrsyid**

Beliau mempraktekkan akhlak yang sesuai ajaran agama islam kepada peserta didiknya.

#### **5. Mudarris**

Beliau tidak jauh dari seorang guru, yaitu sama sama mendidik peserta didik dengan kecerdasannya agar menghasilkan bakat yang memuaskan juga mengurangi kebodohan.

#### **6. Muaddib**

Beliau orang yang sangat beradan dan bermoral juga membangun peradaban yang terbaik kedepannya.

Sedangkan menurut Al qur an sebagai pedoman semua umat beragama islam, ada empat:

#### **1. Allah SWT**

Sebagai MAHA GURU tertinggi yaitu Allah SWT. Mengharapkan semua makhluknya menjadi makhluk yang lebih baik dari hari sebelumnya dan bahagia berkehidupan di dunia maupun di akhirat. Allah SWT memiliki pengetahuan yang Maha Luas (al-alim), Allah sang pencipta seluruh alam.

#### **2. Nabi Muhammad SAW**

Nabi Muhammad SAW dan Nabi Nabi lainnya, melakukan dan menyampaikan ajaran dari sang pencipta Allah SWT kepada umat seluruh alam. Nabi mengajarkan pertama kali kepada keluarga terdekatnya, kemudian dilanjutkan kepada lingkungan sekitarnya.

#### **3. Kedua orang tua**

Di dalam Al qur an dijelaskan bahwa orang tua adalah guru pertama anak. Mengajari anaknya bermula dalam rahim hingga besar nanti. Menasehati anaknya agar tidak berperilaku tercela dan melaksanakan kewajiban.

#### **4. Orang lain**

Pendidik yang dimaksut orang lain yaitu dari lingkungan sendiri. Orang keempat inilah juga disebut guru dalam dunia pendidikan. Guru yang memiliki jiwa yang mulia, memiliki pribadi yang juga harus dicontoh meskipun beliau orang lain.

## Kesimpulan dan Saran

Pendidikan ialah sesuatu yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk mengembangkan kemampuan. Seperti halnya yang telah dikemukakan oleh beberapa tokoh. Didalam pendidikan mempunyai beberapa unsur diantaranya, peserta didik, pendidik, interaksi edukatif, tujuan pendidikan, materi pendidikan, alat metode pendidikan. Sedangkan didalam islam hanya ada 4 unsur yaitu, Allah SWT, Nabi Muhammad SAW, kedua orang tua dan orang lain. Teks utama dalam font 12, spasi tunggal.

## Daftar Pustaka

- Arosyidah, Yuni Hafidha and Erfantini, Imroatul Hayyu  (2021) *Pembelajaran daring dalam pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik), 6 (1). pp. 32-36. ISSN 25276891
- Fathoni, Muhammad Kholid. 2005. *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional Paradigma Baru*. Jakarta: Departemen Agama RI
- Hasbullah. 2013. *Dasar Dasar Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Hayat, Indra Nurul. 2016. *Unsur-Unsur Dasar Pendidikan Islam*. <https://www.academia.edu/9644509/Unsur-Unsur-Dasar-Pendidikan-Islam>, diakses pada 1 Maret pukul 22.29
- Putra, J. Nabil Aha, Susilawati, Samsul and Elhaq, Akbar A'thoni (2021) *Inovasi pendidikan: konsep dasar, tujuan, prinsip-prinsip dan implikasinya terhadap PAI*. Tamaddun: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan, 22 (1). pp. 23-29. ISSN 2722-2632
- Sadulloh, Uyoh dkk. 2010. *Pedagogik*. Bandung: Alfabeta
- Wutsqo, Al Urwah. *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan*. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/viewFile/775/4690>, diakses pada 1 Maret pukul 22.27